



HALIM **Santoso** & Associates

CARA MUDAH & CEPAT LAPOR SPT KARYAWAN DENGAN E-FORM 1770 S, BIAR NGGAK RIBET!



A HAL PENTING DALAM MENGISI FORMULIR 1770 S

1

Harta dan Kewajiban

Isi daftar harta dan kewajiban pada lampiran 1770 S - II Bagian B dan C dengan benar

2

Anggota Keluarga

Isi daftar susunan anggota keluarga pada lampiran 1770 S - II Bagian D dengan benar

3

Pemotongan PPh

Isi daftar pemotongan PPh pada lampiran 1770 S - I Bagian C dengan benar

4

Penghasilan Neto dan PTKP

Isi jumlah penghasilan neto dan PTKP pada lampiran 1770 S - Induk dengan benar

LAMPIRAN 1770 S - II

FORMULIR

1770 S - II

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN II

SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

* PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL
* HARTA PADA AKHIR TAHUN
* KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN
* DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA

TAHUN PAJAK

2 0 2 2

SPT PEMBETULAN KE **0**

NPWP

NAMA WAJIB PAJAK

BAGIAN A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL

NO.	SUMBER/JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK/ PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)	PPH TERUTANG (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	BUNGA DEPOSITO, TABUNGAN, DISKONTO SBI, SURAT BERHARGA NEGARA	0	0
2.	BUNGA/DISKONTO OBLIGASI	0	0
3.	PENJUALAN SAHAM DI BURSA EFEK	0	0
4.	HADIAH UNDIAN	0	0
5.	PESANGON, TUNJANGAN HARI TUA DAN TEBUSAN PENSIUN YANG DIBAYARKAN SEKALIGUS	0	0
6.	HONORARIUM ATAS BEBAN APBD/APBN	0	0
7.	PENGALIHAN HAK ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN	0	0
8.	SEWA ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN	0	0
9.	BANGUNAN YANG DITERIMA DALAM RANGKA BANGUN GUNA SERAH	0	0
10.	BUNGA SIMPANAN YANG DIBAYARKAN OLEH KOPERASI KEPADA KOPERASI	0	0
11.	PENGHASILAN DARI TRANSAKSI DERIVATIF	0	0
12.	DIVIDEN	0	0
13.	PENGHASILAN ISTERI DARI SATU PEMBERI KERJA	0	0
14.	PENGHASILAN LAIN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL	0	0
JUMLAH BAGIAN A		(JBA)	0

BAGIAN B. HARTA PADA AKHIR TAHUN

KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	KETERANGAN
JUMLAH BAGIAN B			JBB	0

Data ke-

Rows 1 To 1 Of 1

BAGIAN C. KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN

KODE HUTANG	NAMA PEMBERI PINJAMAN	ALAMAT PEMBERI PINJAMAN	TAHUN PEMINJAMAN	JUMLAH PINJAMAN
JUMLAH BAGIAN C			JBC	0

Data ke-

Rows 0 To 0 Of 0

BAGIAN D. DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA

NAMA	NIK	HUBUNGAN KELUARGA	PEKERJAAN
JUMLAH BAGIAN D		JBD	0

Data ke-

Rows To Of 0

Terbagi menjadi 4 bagian:

- A. Penghasilan yang dikenakan PPh Final dan/atau bersifat Final
- B. Harta pada akhir tahun
- C. Kewajiban/utang pada akhir tahun
- D. Daftar susunan anggota keluarga



BAGIAN A

BAGIAN A PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL

NO.	SUMBER/JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK/ PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)	PPH TERUTANG (Rupiah)
1.	BUNGA DEPOSITO, TABUNGAN, DISKONTO SBI, SURAT BERHARGA NEGARA	0	0
2.	BUNGA/DISKONTO OBLIGASI	0	0
3.	PENJUALAN SAHAM DI BURSA EFEK	0	0
4.	HADIAH UNDIAN	0	0
5.	PESANGON, TUNJANGAN HARI TUA DAN TEBUSAN PENSIUN YANG DIBAYARKAN SEKALIGUS	0	0
6.	HONORARIUM ATAS BEBAN APBD/APBN	0	0
7.	PENGALIHAN HAK ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN	0	0
8.	SEWA ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN	0	0
9.	BANGUNAN YANG DITERIMA DALAM RANGKA BANGUN GUNA SERAH	0	0
10.	BUNGA SIMPANAN YANG DIBAYARKAN OLEH KOPERASI KEPADA KOPERASI	0	0
11.	PENGHASILAN DARI TRANSAKSI DERIVATIF		
12.	DIVIDEN	0	0
13.	PENGHASILAN ISTERI DARI SATU PEMBERI KERJA	0	0
14.	PENGHASILAN LAIN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL	0	0
JUMLAH BAGIAN A		(JBA)	0

Bagian ini diisi dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak sendiri dan anggota keluarganya yang telah dikenai Pajak Penghasilan Final dan/atau Bersifat Final dalam Tahun Pajak yang bersangkutan.

- **Kolom 1 - Nomor**

Cukup jelas

- **Kolom 2 - Sumber/Jenis Penghasilan**

Diisi dengan jenis **Penghasilan Final** yang diperoleh atau diterima dalam Tahun Pajak yang bersangkutan

- **Kolom 3 - Dasar Pengenaan Pajak/Penghasilan Bruto**

Diisi dengan jumlah dasar pengenaan pajak/penghasilan bruto untuk setiap sumber/jenis penghasilan

- **Kolom 4 - PPh Terutang**

Diisi dengan jumlah PPh terutang untuk setiap sumber/jenis penghasilan

BAGIAN B

BAGIAN B HARTA PADA AKHIR TAHUN

BAGIAN B. HARTA PADA AKHIR TAHUN				
Impor Data				
KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
JUMLAH BAGIAN B			JBB	0
Tambah		Hapus		Data ke- 1
Rows 1		To 1		Of 1

Bagian ini digunakan untuk melaporkan harta usaha serta harta non usaha pada akhir Tahun Pajak yang dimiliki atau dikuasai Wajib Pajak sendiri dan anggota keluarganya.

- **Kolom 1 - Kode Harta**

Diisi dengan kode harta yang dimiliki atau dikuasai pada akhir Tahun Pajak

- **Kolom 2 - Nama Harta**

Diisi dengan nama harta yang dimiliki atau dikuasai pada akhir Tahun Pajak

- **Kolom 3 - Dasar Pengenaan Pajak/Penghasilan Bruto**

Diisi tahun perolehan dari masing-masing harta yang dimiliki

- **Kolom 4 - Harga Perolehan**

Diisi harga perolehan dari masing-masing harta yang dimiliki sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku

- **Kolom 5 - Keterangan**

Diisi dengan keterangan lain yang dianggap perlu, misalnya untuk rumah dan tanah diberi keterangan Nomor Objek Pajak (NOP) sesuai yang tertera dalam SPPT PBB

CONTOH PENGISIAN DAFTAR HARTA

BAGIAN B. HARTA PADA AKHIR TAHUN				
Impor Data				
KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	KETERANGAN
061 - Tanah dan/atau Bangunan	RUMAH LUAS 120 M2 JL. VETERAN 6	2015	1.800.000.000	NOP 11.71.030.032.008.0165.0
062 - Tanah dan/atau Bangunan	RUKO LUAS 300 M2 JL. CASABLANCA	2018	1.500.000.000	NOP 11.78.030.003.003.0124.0
043 - Mobil	MOBIL (RUBICON, 2021)	2021	1.600.000.000	BPKB NO. H-133421
012 - Tabungan	TABUNGAN	2022	250.000.000	BANK MANDIRI
014 - Deposito	DEPOSITO	2022	500.000.000	BRI
JUMLAH BAGIAN B			JBB	5.650.000.000
Tambah Hapus Data ke- 5				
Rows 1 To 5 Of 5				

Daftar harta dan utang yang tersaji dalam e-Form adalah daftar harta dan utang pada akhir tahun sebelumnya sebagaimana yang sudah dilaporkan dalam SPT Tahunan tahun pajak sebelumnya. Wajib Pajak dapat menyesuaikannya sesuai kondisi terkini dari tahun yang bersangkutan.

BAGIAN C

BAGIAN C KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN

BAGIAN C. KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN				
KODE HUTANG	NAMA PEMBERI PINJAMAN	ALAMAT PEMBERI PINJAMAN	TAHUN PEMINJAMAN	JUMLAH PINJAMAN
101 - Utang Bank/Lembaga Bukar	BRI CAB. TOMANG	JL. MANDALA SELATAN	2013	30.000.000
JUMLAH BAGIAN C			JBC	30.000.000

Data ke-

Rows 1 To 1 Of 1

Bagian ini digunakan untuk melaporkan kewajiban/utang usaha serta kewajiban/utang non usaha pada akhir Tahun Pajak yang dimiliki Wajib Pajak sendiri dan anggota keluarganya.

- **Kolom 1 - Kode Utang**

Diisi dengan kode utang yang dimiliki pada akhir Tahun Pajak

- **Kolom 2 - Nama Pemberi Pinjaman**

Diisi dengan nama harta pemberi pinjaman

- **Kolom 3 - Alamat Pemberi Pinjaman**

Diisi dengan alamat pemberi pinjaman

- **Kolom 4 - Tahun Peminjaman**

Diisi dengan tahun diperolehnya pinjaman

- **Kolom 5 - Jumlah**

Diisi dengan sisa utang pada Tahun Pajak yang bersangkutan yang masih harus dilunasi (termasuk utang bunga)

BAGIAN D

BAGIAN D DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA

BAGIAN D. DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA			
NAMA	NIK	HUBUNGAN KELUARGA	PEKERJAAN
1	2	3	4
Tambah	Hapus	Data ke- <input type="text"/>	Rows To Of 0

Bagian ini diisi dengan daftar susunan anggota keluarga yang menjadi tanggungan sepenuhnya Wajib Pajak.

- **Kolom 1 - Nama**

Diisi dengan nama anggota keluarga Wajib Pajak

- **Kolom 2 - NIK**

Diisi dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dari setiap anggota keluarga

- **Kolom 3 - Hubungan Keluarga**

Diisi status hubungan anggota keluarga sedarah (misal ayah, ibu atau anak kandung) dan semenda (misal mertua dan anak tiri) dalam garis keturunan lurus, serta anak angkat Wajib Pajak.

- **Kolom 4 -Pekerjaan**

Diisi dengan jenis pekerjaan anggota keluarga Wajib Pajak

Susunan anggota keluarga yang tersaji dalam e-Form adalah susunan sebagaimana yang sudah dilaporkan dalam SPT Tahunan tahun pajak sebelumnya. Wajib Pajak dapat menyesuaikannya sesuai kondisi terkini dari tahun yang bersangkutan.

LAMPIRAN 1770 S - I

<< KEMBALI
SELANJUTNYA >>

FORMULIR
1770 S - I
 KEMENTERIAN KEUANGAN RI
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN I
SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
* PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA
 * PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK
 * DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN DAN PPh YANG
 DITANGGUNG PEMERINTAH

TAHUN PAJAK
2022
 SPT PEMBETULAN KE 0

NPWP
 NAMA WAJIB PAJAK

BAGIAN A. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA
(TIDAK TERMASUK PENGHASILAN DIKEMUKAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL)

No.	JENIS PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1.	BUNGA	0
2.	ROYALTI	0
3.	SEWA	0
4.	PENGHARGAAN DAN HADIAH	0
5.	KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN/PENGALIHAN HARTA	0
6.	PENGHASILAN LAINNYA	0
JUMLAH BAGIAN A (JBA)		0

Proseskan Jumlah Bagian A ke Formulir Induk 1770S Bagian A angka (2)

BAGIAN B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

No.	JENIS PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1.	BANTUAN/SUMBANGAN/HIBAH	0
2.	WARISAN	0
3.	BAGIAN LABA ANGGOTA PERSEROAN KOMANDITER TIDAK ATAS SAHAM, PERSEKUTUAN, PERKUMPULAN, FIRMA, KONGSI	0
4.	KLAIM ASURANSI KESEHATAN, KECELAKAAN, JIWA, DWGUNA, BEASISWA	0
5.	BEASISWA	0
6.	PENGHASILAN LAINNYA YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	0
a. PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI YANG DIPEROLEH WNA DENGAN KEAHLIAN TERTENTU (sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1a) UU PPh)		0
b. PENGANTIAN ATAU IMBALAN SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN ATAU JASA YANG DIBERIKAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN YANG DIKECUALIKAN DARI OBJEK PPh		0
c. PENGHASILAN LAINNYA YANG DIKECUALIKAN DARI OBJEK PAJAK		0
JUMLAH BAGIAN B (JBB)		0

BAGIAN C. DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN DAN PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH

Import Data

NO.	NAMA PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK	NPWP PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN		JENIS PAJAK PPh PASAL	JUMLAH PPh YANG DIPOTONG/ DIPUNGUT
			NOMOR	TANGGAL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
JUMLAH BAGIAN C					JBC	0

Tambah Hapus Data ke- 1

Rows 1 To 1 Of 1

Catatan:
 * DPT Ditanggung Pemerintah
 * Nomor (6) dan (7) dengan format PPh Pasal 17(2)(3)(4)(5)(6)(7) (Contoh - 0000 11 22 33 44 55 66)
 * Jika terdapat kredit pajak PPh Pasal 17, maka jumlah yang dibayar adalah maksimum yang dapat dibayarkan sesuai dengan kredit
 (Silahkan jelaskan pengisian terlampir Lampiran I Bagian C dan Induk SPT angka 3)

Proseskan Jumlah Bagian C ke Formulir Induk 1770 S Bagian D angka 12

Terbagi menjadi 3 bagian:

- A. Penghasilan Neto Dalam Negeri lainnya
- B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak
- C. Daftar Pemotongan atau Pemungutan PPh oleh pihak lain dan PPh ditanggung pemerintah



BAGIAN A

BAGIAN A

PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA (TIDAK TERMASUK PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL)

BAGIAN A. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA (TIDAK TERMASUK PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL)		
No.	JENIS PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN (Rupiah)
1	2	3
1.	BUNGA	0
2.	ROYALTI	0
3.	SEWA	0
4.	PENGHARGAAN DAN HADIAH	0
5.	KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN/PENGALIHAN HARTA	0
6.	PENGHASILAN LAINNYA	0
JUMLAH BAGIAN A (JBA)		0

Bagian ini digunakan untuk melaporkan besarnya penghasilan neto dalam negeri lainnya seperti bunga, royalti, sewa, penghargaan dan hadiah, keuntungan dari penjualan/pengalihan harta dan penghasilan lainnya yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak sendiri dan anggota keluarganya dalam Tahun Pajak yang bersangkutan.

- **Kolom 1 - Nomor**

Cukup jelas

- **Kolom 2 - Jenis Penghasilan**

Diisi dengan jenis penghasilan yang diperoleh atau diterima dalam Tahun Pajak yang bersangkutan

- **Kolom 3 - Jumlah Penghasilan**

Diisi dengan jumlah penghasilan untuk setiap jenis penghasilan.

BAGIAN B

BAGIAN B PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

BAGIAN B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK		
No	JENIS PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN (Rupiah)
1	2	3
1.	BANTUAN/SUMBANGAN/HIBAH	0
2.	WARISAN	0
3.	BAGIAN LABA ANGGOTA PERSEROAN KOMANDITER TIDAK ATAS SAHAM, PERSEKUTUAN, PERKUMPULAN, FIRMA, KONGSI	0
4.	KLAIM ASURANSI KESEHATAN, KECELAKAAN, JIWA, DWIGUNA, BEASISWA	0
5.	BEASISWA	0
6.	PENGHASILAN LAINNYA YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	0
	a. PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI YANG DIPEROLEH WNA DENGAN KEAHLIAN TERTENTU (sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1a) UU PPh)	0
	b. PENGGANTIAN ATAU IMBALAN SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN ATAU JASA YANG DIBERIKAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN YANG DIKECUALIKAN DARI OBJEK PPh	0
	c. PENGHASILAN LAINNYA YANG DIKECUALIKAN DARI OBJEK PAJAK PENGHASILAN	0
	JUMLAH BAGIAN B (JBB)	0

Bagian ini digunakan untuk menghitung besarnya penghasilan yang tidak termasuk objek pajak, yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak sendiri dan anggota keluarganya dalam Tahun Pajak yang bersangkutan.

- **Kolom 1 - Nomor**

Cukup jelas

- **Kolom 2 - Jenis Penghasilan**

Diisi dengan jenis penghasilan yang diperoleh atau diterima dalam Tahun Pajak yang bersangkutan

- **Kolom 3 - Jumlah Penghasilan**

Diisi dengan Jumlah penghasilan yang diperoleh atau diterima dalam Tahun Pajak yang bersangkutan

BAGIAN C

BAGIAN C

DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH

BAGIAN C. DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN DAN PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH						
Impor Data						
NO.	NAMA PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK	NPWP PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN		JENIS PAJAK PPh PASAL	JUMLAH PPh YANG DIPOTONG/ DIPUNGUT
			NOMOR	TANGGAL		
1	2	3	4	5	6	7
1.						
JUMLAH BAGIAN C					JBC	0

Tambah Hapus Data ke-

- **Kolom 1 - Nomor**

Cukup jelas

- **Kolom 2 - Nama Pemotong/Pemungut**

Diisi dengan nama masing-masing Pemotong/Pemungut Pajak.

- **Kolom 3 - NPWP Pemotong/Pemungut Pajak**

Diisi dengan NPWP masing-masing Pemotong/Pemungut Pajak. NPWP diisi dengan 15 Digit NPWP Pemotong/Pemungut tanpa menggunakan karakter (. atau -) contoh : 019002010999000.

- **Kolom 4 - Nomor Bukti Pemotongan/Pemungutan**

Diisi sesuai dengan nomor setiap bukti pemotongan/pemungutan Pajak Penghasilan oleh pihak lain.

BAGIAN C

BAGIAN C

DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH

BAGIAN C. DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN DAN PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH						
Impor Data						
NO.	NAMA PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK	NPWP PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN		JENIS PAJAK PPh PASAL	JUMLAH PPh YANG DIPOTONG/ DIPUNGUT
			NOMOR	TANGGAL		
1	2	3	4	5	6	7
1.						
JUMLAH BAGIAN C					JBC	0

Tambah Hapus Data ke-

- **Kolom 5 - Tanggal Bukti Pemotongan/Pemungutan**
Diisi sesuai dengan tanggal setiap bukti pemotongan/pemungutan Pajak Penghasilan oleh pihak lain dengan format penulisan dd/mm/yy.
- **Kolom 6 - Jenis Pajak: PPh Pasal 21/Pasal 22/Pasal 23/Pasal 24/Pasal 26/DTP**
- **Kolom 7 - Jumlah PPh yang Dipotong/Dipungut**
Diisi dengan jumlah Pajak Penghasilan yang telah dipotong/dipungut oleh pemotong pajak

BAGIAN C

BAGIAN C

DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH

21	PPh PASAL 21 TERUTANG (18-19-20)	2.375.600
22	PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI PADA SELAIN MASA PAJAK TERAKHIR	
	22a. PPh PASAL 21 DIPOTONG	3.591.527
	22b. PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)	0
23	PPh PASAL 21 KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR MASA PAJAK TERAKHIR	(1.215.927)
	23a. PPh PASAL 21 DIPOTONG	(1.215.927)
	23b. PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)	0

BAGIAN C. DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN DAN PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH

Impor Data

NO.	NAMA PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK	NPWP PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN		JENIS PAJAK PPh PASAL	JUMLAH PPh YANG DIPOTONG/ DIPUNGUT
			NOMOR	TANGGAL		
1.						
JUMLAH BAGIAN C					JBC	0

Tambah Hapus Data ke- 1

Untuk penerima Bukti Potong **1721-A1/A2** tahun 2024 dst:

Lampiran I bagian C tentang jumlah PPh yang dipotong pihak lain/pemerintah diisi dengan nilai PPh terutang dalam Bukti Potong **1721-A1/A2** angka 21.

Pegawai yang menerima Bukti Potong **1721-A1/A2** dengan status lebih potong (angka 23) dapat meminta kembali kelebihan pemotongan pajaknya kepada pemberi kerja dan kemudian melaporkan PPh terutang yang tertera dalam Bukti Potong **1721-A1/A2** (angka 21) sebagai kredit pajak dalam SPT Tahunan PPh OP-nya sehingga SPT-nya berstatus nihil.

INDUK FORMULIR 1770 S

<< KEMBALI
SELESAI >>

FORMULIR 1770 S

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

BAGI WAJIB PAJAK YANG MEMPUNYAI PENGHASILAN :
 * DARI SATU ATAU LEBIH PEMBERI KERJA
 * DALAM NEGERI LAINNYA, DAN/ATAU
 * YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL

TAHUN PAJAK

2 0 2 2

SPT PEMBETULAN KE 0

PERHATIAN * SEBELUM MENGISI BACA DAHULU PETUNJUK PENGISIAN * ISI DENGAN HURUF CETAK/DIKETIK DENGAN TINTA HITAM * BERI TANDA (X) PADA KOTAK PILIHAN YANG SESUAI

IDENTITAS

NPWP : []

NAMA WAJIB PAJAK : []

PEKERJAAN : PEGAWAI SWASTA KLU : 96304

NO. TELEPON : 081234567891 NO. FAKS : []

STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI ISTERI : KK HB PH MT

NPWP ISTERI/SUAMI : []

Permohonan perubahan data disampaikan terpisah dari pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi ini, dengan menggunakan Formulir Perubahan Data Wajib Pajak dan dilengkapi dokumen yang disyaratkan.

*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat petunjuk pengisian halaman 3)

	RUPIAH *)
1. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN [Diisi akumulasi jumlah penghasilan neto pada setiap Formulir 1721-A1 dan/atau 1721-A2 yang dilampirkan atau Bukti Potong Lain]	1. [] 0
2. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA [[Diisi sesuai dengan Formulir 1770 S-I Jumlah Bagian A]	2. [] 0
3. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI [Apabila memiliki penghasilan dari luar negeri agar diisi dari Lampiran Tersendiri, lihat petunjuk pengisian]	3. [] 0
4. JUMLAH PENGHASILAN NETO (1+2+3)	4. [] 0
5. ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB	5. [] 0
6. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB (4-5)	6. [] 0

PENGHITUNGAN PPh PASAL 21		
13	JUMLAH PENGHASILAN NETO (8-12)	115.012.520
14	PENGHASILAN NETO MASA PAJAK SEBELUMNYA	0
15	JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PERHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	115.012.520
16	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	67.500.000
17	PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN (15-16)	47.512.000
18	PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	2.375.600
19	PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA PAJAK SEBELUMNYA	0
20	PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP) YANG TELAH DIPOTONG MASA PAJAK SEBELUMNYA	0
21	PPh PASAL 21 TERUTANG (18-19-20)	2.375.600

Bagian A angka 1 diisi dengan jumlah penghasilan neto dalam Bukti Potong **1721-A1/A2** angka 23

INDUK FORMULIR 1770 S

<< KEMBALI SELESAI >>

FORMULIR 1770 S
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

TAHUN PAJAK: 2022
SPT PEMBETULAN KE: 0

PERHATIAN * SEBELUM MENGGISI BACA DAHULU PERATURAN PENGISIAN * ISI DENGAN HURUF CETAK/KEBETIK DENGAN TINTA HITAM * BERI TANDA 00 PADA KOTAK PILIHAN YANG SESUAI

IDENTITAS

NPWP : _____
 NAMA WAJIB PAJAK : _____
 PEKERJAAN : PEGAWAI SWASTA KLU : 96304
 NO. TELEPON : 081234567891 NO. FAKS : _____
 STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI/ISTERI : KK HB PH MT
 NPWP ISTERI/SUAMI : _____

Permohonan perubahan data disampaikan terpisah dan petaporan SPT Tahunan Orang Pribadi ini, dengan menggunakan Formulir Perubahan Data Wajib Pajak dan dilengkapi dokumen yang disyaratkan.

		RUPIAH *
A. PENGHASILAN NETO	1. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN <small>(Disisi akumulasi jumlah penghasilan neto pada setiap Formulir 1721-A1 dan/atau 1721-A2 yang dilampirkan atau Bukti Potong Lain)</small>	0
	2. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA <small>(Disisi sesuai dengan Formulir 1770 S-I Jumlah Bagian A)</small>	0
	3. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI <small>(Apabila memiliki penghasilan dari luar negeri agar diisi dari Lampiran Tersendiri, lihat petunjuk pengisian)</small>	0
	4. JUMLAH PENGHASILAN NETO (1+2+3)	0
	5. ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB	0
	6. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB (4-5)	0
B. PENGHASILAN KENA PAJAK	7. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK <input checked="" type="radio"/> TK/ <input type="radio"/> K/ <input type="radio"/> K//	54.000.000
	8. PENGHASILAN KENA PAJAK (6-7)	0
C. PPh TERUTANG	9. PPh TERUTANG (TARIF PASAL 17 UU PPh x ANGKA 8) <small>(Bagi Wajib Pajak dengan status PH atau MT diisi dari Lampiran Perhitungan PPh Terutang sebagaimana dimaksud dalam bagian G. Lampiran huruf d)</small> <input type="checkbox"/> Menggunakan perhitungan sendiri	0
	10. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDEBITKAN	0
	11. JUMLAH PPh TERUTANG (9+10)	0

Bagian ini diisi dengan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) sesuai status PTKP pada Bukti Potong 1721-A1/A2

B. PENGHASILAN KENA PAJAK

7. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK TK/ K/ K//

8. PENGHASILAN KENA PAJAK (6-7)



HALIM **Santoso** & Associates

UNTUK INFORMASI DAN PERTANYAAN LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI:

Fitri

Customer Relationship Halim Santoso & Associates

+62 818-1817-1615

